

## Analisis Komparatif Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Di Berbagai Sektor Industri

### *Comparative Analysis of the Effect of Workload on Employee Productivity Across Various Industrial Sectors*

Yusnawar\*<sup>1</sup>, Chandra Kirana, Endang Sri Mulyawati L, Ikhsan Dwianto  
Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Vokasi Universitas Karya Persada Muna

**Corresponding Author:**

Email : yusnawar5@gmail.com, chandrakiranafkm@gmail.com

#### Info Artikel

Diterima: 01,02,2026

Terbit: 30,02,2026

#### Abstract

*Background: Work productivity is a main pillar of organizational success. However, challenges such as disproportionate task volume relative to time, work stress, and changes in working hour regulations often create excessive workload. This condition is found in various sectors, ranging from manufacturing industries like PT Gudang Garam and PT Bridgestone, to public service agencies such as RS Pratama Yogyakarta and BAPAS Banjarmasin. Objective These studies aim to analyze the extent of the influence of workload and stress on employee productivity, and to identify factors that can optimize human resource potential amidst high job demands. Methods The majority of studies used a quantitative approach with linear regression and Chi-square tests to measure the relationship between variables. Samples 61 respondents. Results: The results show a significant influence of workload on productivity. At PT Gudang Garam, workload and stress simultaneously affected productivity by 32.1%, while at BAPAS Banjarmasin the influence reached 26.1%. At PT Multiagro, it was found that moderate workload resulted in moderate productivity. Conclusion: All studies concluded that poorly managed workload will decrease productivity.*

**Keywords:** Workload, work productivity, comparative analysis, industrial sector, human resource Management

#### Abstrak

Latar Belakang: Produktivitas kerja merupakan pilar utama keberhasilan organisasi. Namun, tantangan seperti volume tugas yang tidak sebanding dengan waktu, stres kerja, hingga perubahan regulasi jam kerja sering kali menciptakan beban kerja berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh beban kerja dan stres terhadap produktivitas karyawan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di tengah tuntutan pekerjaan yang tinggi. Metode Penelitian: Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier dan uji Chi-square. Sampel sebanyak 61 responden. Hasil: Penelitian Hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan beban kerja terhadap produktivitas. Di PT Gudang Garam, beban kerja dan stres secara simultan memengaruhi produktivitas sebesar 32,1%, sementara di BAPAS Banjarmasin pengaruhnya mencapai 26,1%. Di PT Multiagro, ditemukan bahwa beban kerja sedang menghasilkan produktivitas yang juga sedang. Kesimpulan: Seluruh penelitian menyimpulkan bahwa beban kerja yang tidak terkelola dengan baik akan menurunkan produktivitas.

**Kata Kunci:** Beban kerja, produktivitas kerja, analisis komparatif, sektor industri, manajemen SDM

## **PENDAHULUAN**

Produktivitas kerja merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi atau instansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan aktivitas organisasi, baik di sektor industri, pelayanan publik, maupun lembaga sosial. Produktivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh berbagai faktor lingkungan kerja dan manajerial yang saling berkaitan. Salah satu faktor yang paling sering dikaji dalam kaitannya dengan produktivitas kerja adalah beban kerja yang diterima oleh karyawan.

Beban kerja dapat diartikan sebagai sejumlah tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan organisasi. Beban kerja yang diberikan secara tidak proporsional—baik terlalu tinggi maupun terlalu rendah—dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja dan produktivitas kerja. Beban kerja yang berlebihan berpotensi menimbulkan kelelahan fisik dan mental, stres kerja, serta penurunan kualitas hasil kerja. Sebaliknya, beban kerja yang terlalu ringan dapat menyebabkan kejenuhan dan menurunkan motivasi kerja karyawan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dan produktivitas kerja karyawan. Penelitian yang dilakukan pada sektor industri pengolahan menunjukkan bahwa beban kerja yang tidak seimbang dengan waktu dan kemampuan kerja karyawan berpengaruh terhadap tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan perusahaan (3). Temuan serupa juga ditemukan pada sektor pelayanan publik, di mana beban kerja yang tinggi menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas dan menurunnya kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Selain itu, beban kerja yang tinggi sering kali berkaitan erat dengan munculnya stres kerja, yang pada akhirnya turut memengaruhi produktivitas karyawan. Penelitian pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa kombinasi antara beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang mengalami tekanan kerja secara terus-menerus cenderung mengalami penurunan konsentrasi, kelelahan emosional, serta penurunan capaian kinerja. Oleh karena itu, pengelolaan beban kerja yang tepat menjadi salah satu kunci penting dalam menjaga stabilitas produktivitas kerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel beban kerja dan produktivitas kerja karyawan secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta tingkat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa memberikan perlakuan atau intervensi kepada subjek penelitian. Desain ini digunakan untuk menggambarkan kondisi beban kerja dan produktivitas kerja sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Penggunaan desain cross-sectional dinilai efektif untuk menilai hubungan beban kerja dan produktivitas kerja dalam konteks organisasi atau instansi, sebagaimana telah diterapkan dalam berbagai penelitian sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**1. Hasil Penelitian Beban Kerja**

Hasil penelitian pada Jurnal 1 menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan berada pada kategori beban kerja sedang, namun terdapat pula karyawan dengan beban kerja tinggi akibat ketidakseimbangan antara jumlah pekerjaan dan waktu kerja yang tersedia. Beban kerja yang tinggi terutama disebabkan oleh tuntutan target produksi, keterbatasan waktu, serta meningkatnya tanggung jawab kerja seiring perkembangan perusahaan.

Pada Jurnal 2, beban kerja pada pembimbing kemasyarakatan tergolong tinggi, ditandai dengan banyaknya klien yang harus ditangani oleh setiap individu dalam jangka waktu terbatas. Kondisi geografis, keterbatasan sarana prasarana, serta tuntutan administratif menjadi faktor utama yang memperberat beban kerja karyawan.

Sementara itu, Jurnal 3 dan Jurnal 4 menunjukkan bahwa beban kerja tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mental. Beban kerja mental muncul akibat tekanan target kerja, tuntutan konsentrasi tinggi, serta stres yang timbul dari lingkungan kerja. Beban kerja yang melebihi kapasitas individu berpotensi menyebabkan kelelahan kerja dan penurunan performa karyawan.

Secara umum, hasil penelitian dari kelima jurnal menunjukkan bahwa beban kerja yang tidak proporsional, terutama yang berada pada kategori tinggi menjadi permasalahan utama yang dihadapi karyawan di berbagai instansi.

**2. Hasil Penelitian Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil analisis dalam Jurnal 1, diperoleh nilai signifikansi  $p < 0,05$ , yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja dan produktivitas kerja karyawan. Beban kerja sedang cenderung berkaitan dengan produktivitas kerja sedang, sedangkan beban kerja tinggi berkaitan dengan penurunan produktivitas kerja.

Hasil serupa ditemukan pada Jurnal 2, di mana analisis regresi linier menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar **26,1%**. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban kerja, maka produktivitas kerja cenderung menurun.

Pada Jurnal 3, hubungan antara beban kerja dan produktivitas kerja diperkuat dengan adanya variabel stres kerja. Beban kerja yang tinggi meningkatkan stres kerja, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Jurnal 4 dan Jurnal 5 menegaskan bahwa pengelolaan beban kerja yang tidak tepat dapat menurunkan efisiensi kerja dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Sebaliknya, pembagian beban kerja yang sesuai dengan kapasitas karyawan mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan kerja.

**Tabel Ringkasan Jurnal Penelitian**

| JURNAL   | JUDUL PENELITIAN                                                                                                     | TAHUN | METODE                                                                  | HASIL                                                                                                                                                 |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jurnal 1 | Hubungan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Multiagro Sumatera Jaya (MSJ) Kecamatan Kualuh Hulu | 2024  | Kuantitatif, desain <b>cross-sectional</b> , analisis <b>Chi-Square</b> | Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dan produktivitas kerja karyawan dengan nilai $p = 0,036 (< 0,05)$ . Beban kerja sedang memiliki |

|          |                                                                                                                  |      |                                                                         |                                                                                                                                                                          |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                                                                                                  |      |                                                                         | kategori produktivitas kerja sedang paling dominan                                                                                                                       |
| Jurnal 2 | Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Pembimbing Kemasyarakatan BAPAS Kelas 1 Banjarmasin       | 2024 | Kuantitatif, <b>regresi linier sederhana</b> , non-probability sampling | Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan kontribusi sebesar 26,1%. Semakin tinggi beban kerja, produktivitas kerja cenderung menurun.      |
| Jurnal 3 | Pengaruh Beban Kerja dan Stres Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Gudang Garam Tbk Cabang Lampung     | 2025 | Kuantitatif asosiatif, <b>regresi linier berganda</b>                   | Beban kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai $R = 0,567$ dan $R^2 = 0,321$ .                    |
| Jurnal 4 | Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi | 2024 | Kualitatif, <b>observasi dan wawancara</b>                              | Beban kerja yang tidak sesuai kapasitas karyawan menyebabkan kelelahan dan penurunan produktivitas kerja. Penyesuaian beban kerja diperlukan untuk meningkatkan kinerja. |
| Jurnal 5 | Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Unit Pelaksana                                              | 2021 | Kuantitatif, <b>analisis statistik</b>                                  | Beban kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas                                                                                                                     |

|  |                                                  |  |  |                                                                                                                                              |
|--|--------------------------------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Teknis Rumah Sakit<br>Pratama Kota<br>Yogyakarta |  |  | kerja karyawan<br>non-tenaga<br>kesehatan.<br>Pengelolaan<br>beban kerja<br>yang efektif<br>dapat<br>meningkatkan<br>produktivitas<br>kerja. |
|--|--------------------------------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Pembahasan

### A. Beban Kerja Karyawan

penelitian pada Jurnal 1 menunjukkan bahwa beban kerja yang dialami karyawan berada pada kategori sedang hingga tinggi. Kondisi ini terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah pekerjaan dengan waktu kerja yang tersedia. Beban kerja yang meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan menyebabkan karyawan harus bekerja lebih intensif untuk memenuhi target produksi. Temuan ini menguatkan konsep bahwa beban kerja merupakan hasil dari perkalian antara volume kerja dan norma waktu, sehingga apabila salah satu unsur meningkat tanpa penyesuaian, maka beban kerja karyawan menjadi berlebih.

Temuan serupa juga dijumpai pada Jurnal 2, di mana pembimbing kemasyarakatan mengalami beban kerja tinggi akibat banyaknya klien yang harus ditangani dalam waktu terbatas. Faktor eksternal seperti kondisi geografis, keterbatasan sarana prasarana, serta tuntutan administratif turut memperberat beban kerja. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah tugas, tetapi juga oleh kompleksitas pekerjaan dan kondisi lingkungan kerja. Sementara itu, Jurnal 3 dan Jurnal 4 menegaskan bahwa beban kerja mencakup aspek fisik dan mental. Beban kerja mental muncul akibat tekanan target kerja dan tuntutan konsentrasi tinggi, sedangkan beban kerja fisik berkaitan dengan aktivitas kerja yang dilakukan secara berulang dan intens. Apabila beban kerja ini melebihi kapasitas individu, maka akan memicu kelelahan dan stres kerja.

### B. Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil penelitian dari Jurnal 1 menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan berada pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa karyawan masih mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar, namun belum mencapai tingkat produktivitas optimal. Tingginya beban kerja menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penurunan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.

Pada Jurnal 2, produktivitas kerja pembimbing kemasyarakatan belum optimal karena adanya keterlambatan penyelesaian laporan dan menurunnya kualitas hasil kerja. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tingginya tuntutan kerja. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa produktivitas kerja sangat dipengaruhi oleh kondisi kerja dan dukungan organisasi. Jurnal 3 menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dipengaruhi secara simultan oleh beban kerja dan stres kerja. Beban kerja yang tinggi meningkatkan tingkat stres, yang kemudian berdampak pada penurunan konsentrasi dan motivasi kerja karyawan. Akibatnya, produktivitas kerja menurun baik dari segi kuantitas maupun kualitas hasil kerja. Selain itu, Jurnal 4 dan Jurnal 5 menegaskan bahwa produktivitas kerja akan lebih stabil apabila beban kerja diberikan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi karyawan. Kesesuaian antara beban kerja dan kapasitas individu memungkinkan karyawan bekerja secara lebih efektif dan efisien.

### C. Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja

Hasil analisis pada Jurnal 1 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja dan produktivitas kerja dengan nilai  $p < 0,05$ . Beban kerja sedang cenderung menghasilkan produktivitas kerja yang lebih baik dibandingkan beban kerja tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang terlalu tinggi justru menurunkan produktivitas kerja karyawan.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian pada Jurnal 2 yang menunjukkan bahwa beban kerja berkontribusi sebesar 26,1% terhadap produktivitas kerja. Artinya, meskipun terdapat faktor lain yang memengaruhi produktivitas kerja, beban kerja tetap menjadi faktor dominan yang perlu mendapat perhatian manajemen

Jurnal 3 memperkuat hubungan tersebut dengan menambahkan variabel stres kerja. Beban kerja yang tinggi memicu stres kerja, yang kemudian memperburuk kondisi psikologis karyawan dan menurunkan produktivitas kerja. Hubungan ini menunjukkan bahwa pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja dapat bersifat langsung maupun tidak langsung

Sementara itu, Jurnal 4 dan Jurnal 5 menegaskan bahwa pengelolaan beban kerja yang tidak tepat dapat menurunkan efisiensi kerja dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Sebaliknya, pembagian beban kerja yang proporsional dan sesuai dengan kapasitas karyawan mampu meningkatkan produktivitas kerja serta kesejahteraan karyawan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Beban kerja merupakan faktor penting yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan, Beban kerja yang terlalu tinggi cenderung berdampak negatif terhadap produktivitas kerja, Beban kerja yang proporsional mampu mendukung produktivitas kerja yang lebih optimal, Stres kerja menjadi faktor pendukung yang memperkuat pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja dan Pengelolaan beban kerja yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Suliantoro. (2021). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta. *JBMA (Journal of Business, Management, and Accounting)*, 8(1), 1-11. ISSN: 2252-5483. (1)
- Dewi, N. I. F., Thamrin, D., Siahaan, M., Irfana, T. B., & Supriyanto. (2024). Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1-15.(2)
- Ilmi, M., Ariani, L., & Quarta, D. L. (2024). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pembimbing Kemasyarakatan BAPAS Kelas 1 Banjarmasin. *Jurnal Psikologi (Pubmedia)*, 1(4), 1-13. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.29>
- Afiqah, V., Utami, T. N., & Aidha, Z. (2024). Hubungan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Multiagro Sumatera Jaya (MSJ) Kecamatan Kualuh Hulu. *KESKOM (Jurnal Kesehatan Komunitas)*, 10(2), 254-261
- Alfian, F. Y. A., Hakim, L., & Ridzal, M. R. R. (2025). Pengaruh Beban dan Stres Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Gudang Garam, Tbk. Cabang Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*, 52-65. ISSN: 2598-0256.